BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa ini. Deskriptif peristiwa dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual daripada kesimpulan. Fenomena disajikan secara apa adanya tanpa manipulasi dan peneliti tidak mencoba menganalisis bagaimana dan mengapa fenomena tersebut bisa terjadi, oleh karena itu penelitian jenis ini tidak memerlukan adanya hipotesis. Hasil penelitian deskriptif sering digunakan atau dilanjutkan dengan melakukan penelitian analitik (Nursalam, 2016). Peneliti ini menggunakan design penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat kecemasan anak akan program vaksinasi Covid 19 di SDN Kebonsari Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang.

3.2 Kerangka Kerja

Kerangka kerja merupakan Langkah-langkah dalam aktifitasilmiah, mulai dari penerapan populasi, simple, dan seterusnya, yaitu kegiatan sejak awal dilaksanakannya penelitian (Nursalam, 2015).

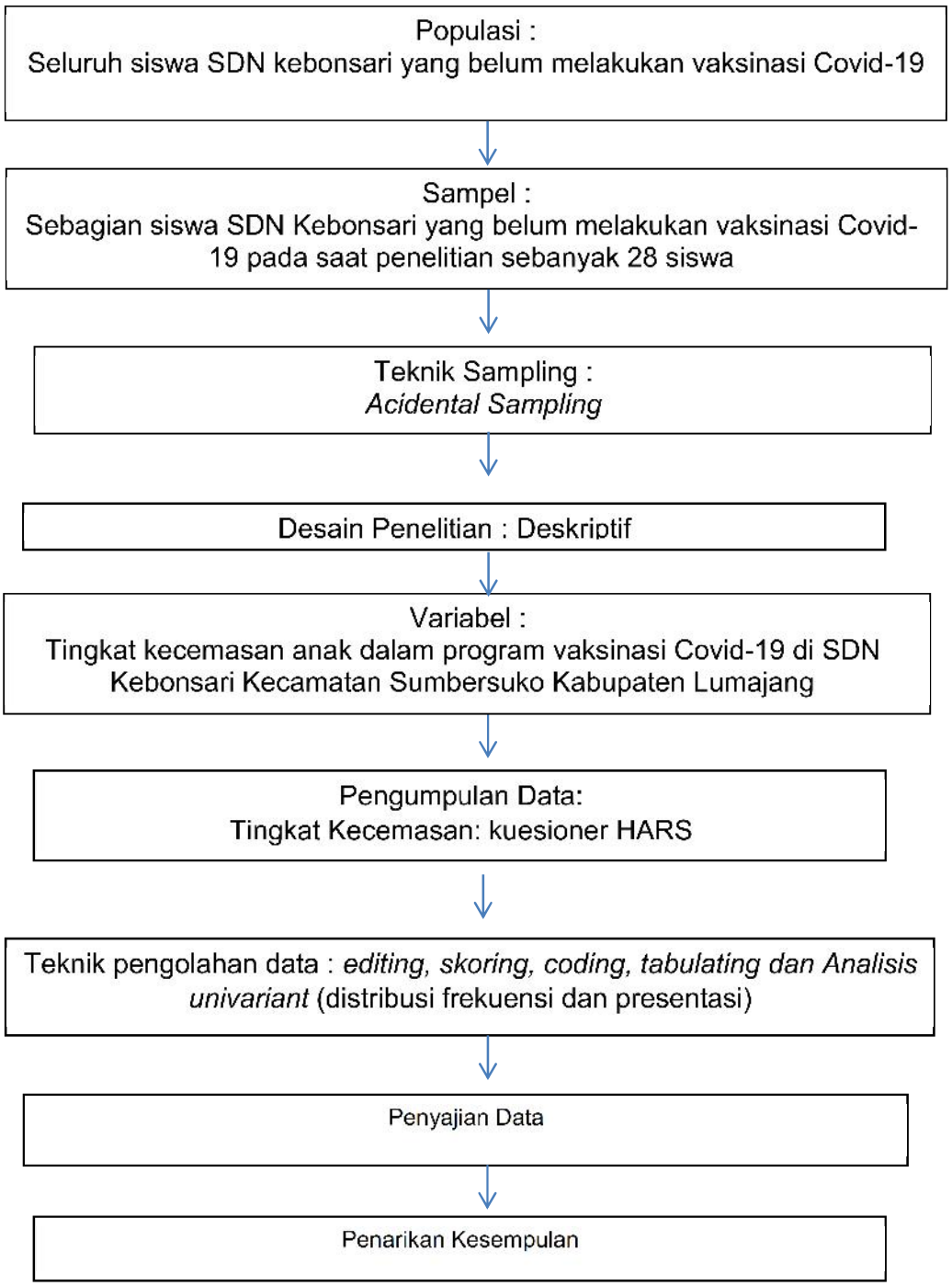

Gambar 3.1 Kerangka penelitian

3.3 Populasi, Sampel dan sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah di tetapkan (Nursalam, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang belum melakukan vaksinasi Covid-19 di SDN Kebonsari Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang

3.3 Sampel

Sampel adalah bagian dalam populasi yang terjangkau sehingga dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian sampling (Nursalam, 2013). Dalam penelitian ini sampel yang diteliti adalah Sebagian anak yang belum melakukan vaksinasi Covid-19 .

Kriteria sampel dibedakan menjadi 2:

1. Kriteria Inklusi

   Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2015). Pertimbangan ilmiah harus menjadi patokan saat menentukan kriteria inklusi.

   a. Subjek bersedia menjadi responden
   b. Subjek adalah siswa dan siswi di SDN Kebonsari yang belum melauan vasinasi Covid-19

2. Kriteria Ekslusi

   Kriteria ekslusi adalah menghilangkan atau mengeluaran subjek yang memenuhi kriteria inlusi dari penelitian yang diarenaan berbagai sebab yaitu adanya keadaan yang dapat mengganggu berjalannya penelitian dan keadaan mengganggu pengukuran (Nursalam, 2017)

   a. Subjek siswa dan siswi yang sudah melakuan vaksinasi Covid-19
   b. Subjek tidak bisa membaca dan mengerti kosakata

3.3.3 Sampling

Sampling adalah suatu cara yang ditempuh dengan pengambilan sampel yang benar-benar sesuai dengan eseluruhan obye penelitian (Nursalam, 2017). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Acidental Sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel (not, 2017)

3.4 Identifikasi Variabel dan Definisi Oprasional

3.4.1 Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut emudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2013). Variabel dalam Penelitian ini adalah tingkat Kecemasan anak dalam proram vaksinasi Covid-19 di SDN kebonsari Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang.

3.4.1 Definisi Oprasional

Tabel 3.4 Definisi Oprasional Penelitian

Variabel	Definisi Oprasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Kriteria
Tingkat Kecemasan anak dalam program vaskinasi covid-19 di SDN Kebonsari Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang	Respon subyektif terhadap suatu keadaan yang tidak menyenangkan yang dialami anak di SDN Kebonsari kecamatan sumbersuko Kabupaten Lumajang	Respon yang dirasakan responden tentang kecemasan terdiri dari 14 item pertanyaan meliputi : 1. Perasaan cemas 2. etegangan 3. Ketakutan 4. Gangguan tidur 5. Gangguan kecerdasan 6. Perasaan depresi 7. Gejala somatik 8. Gejala sensorik 9. Gejala kardiovaskuler 10. Gejala pernapasan 11. Gejala gastrointestinal 12. Gejala urogenetalia 13. Gejala Vegetatif Otonom 14. Gejala lainnya	Kuisioner skala HARS (Nursalam 2015)	Ordinal	0:Tidak ada (gejala sama sekali) 1:Ringan (satu gejala dari pilihan yang ada) 2:Sedang (separuh dari gejala yang ada) 3:Berat (lebih dari separuh gejala yang ada) 4:Sangat berat (semua gejala ada Kategori score: a.Score <14 (tidak ada kecemasan) b.Score 14-20 (kecemasan ringan) c.Score 21-27 (kecemasan sedang) d.Score 28-41 (kecemasan berat) e.score 42-56 (kecemasan sangat berat)

3.5 Prosedur Pengumpulan Data

3.5.1 Proses Perijinan

Proses pengumpulan data akan dilakukan sesuai dengan tahapan sebagai berikut :

1. Penelitian dimulai setelah mendapat surat permohonan persetujuan penelitian dari prodi keperawatan ITSK RS dr. Soepraoen Malang.
2. Setelah mendapatkan surat pengambilan data studi pendahuluan, penliti mengajukan surat ke pada Kepala sekolah SDN Kebonsari Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang untuk mendapatkan perijian penelitian.

3.5.2 Proses Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data meliputi:

1.Tahap Pengumpulan Data

a. Peneliti mendatangi sekolah
b. Peneliti mengumpulkan siswa dan siswi yang yang masuk dala kriteria inklusi
c. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada responden
d. Peneliti menjelaskan tentang tata cara pengisian lembar kuisioner sehingga apabila ada yang kurang dimengerti peneliti dapat menjelaskan kepada responden kembli
e. Dalam pengisian kuisioner tersebut, peneliti mendampingi responden sehingga jika ada pertanyaan yang masih belum dimengerti maka peneliti dapat menjelaskan secara langsung
f. Peneliti memberikan kuesioner penelitian kepada responden untuk diisi oleh responden penelitian yakni pada kolom yang disediakan. Adapun pengisian

kuesioner ini peneliti memberikan waktu 15 menit untuk mengisi kuesioner tersebut.

g. Setelah selesai kuesioner dikembalikan kepada peneliti untuk dilakukan pengolahan data.

2. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun social yang diamati (Sugiyono, 2013). Instrument pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuisioner tertutup.

Jenis instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Adapun kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup yang berisi tentang 14 gejala kecemasan sesuai dengan skala HARS yang telah di modifikasi pada nomor 3 dan 12, sehingga responden tinggal memberikan tanda (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan. Penilaian tingkat kecemasan dengan menggunakan skala HARS (Hamilton Anxiety Rating Scale) menurut Nursalam (2015) untuk mengukur kecemasan responden dengan menggunakan indikator sebagai berikut:

0: Tidak ada (Tidak ada gejala sama sekali)

1: Ringan (Satu gejala dari pilihan yang ada)

2: Sedang (Separuh dari gejala yang ada)

3: Berat (Lebih dari separuh dari gejala yang ada)

4: Sangat berat (Semua gejala ada)

Penentuan drajat kecemasan dengan cara menjulahnilai skor dan item 1-14 dengan hasil :

a.Sekor <14 (Tidak ada kecemasan)

b.Sekor 14 -20 (Kecemasan ringan)

c.Sekor 21 – 27 (Kecemasan sedang)

d.Sekor 28 – 41 (kecemasan berat)

e. Sekor 42 – 56 (Kecemasan sangat berat)

3.6 Pengolahan dan Analisa Data

3.6.1 Pengolahan Data

Proses pengolahan data terdapat dalam penelitian ini meliputi:

1. Editing Data

   Memeriksa kembali lembar kuisioner yang telah terkumpul mengenai identitas responden, dan jika ada data yang belum lengkap serta pertanyaan yang belum terjawab atau jawaban meragukan maka peneliti meminta responded untuk melengkapinya atau memperbaikinya.

2. Coding

   Coding adalah mengubah data yang berbentuk kalimat atau huruf menjadi data atau bilangan (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini nama responden diganti dengan kode nomor untuk melindungi privasi responded.

   Data Umum

   1) Kode pendidikan

      Kode 1 : SD

   2) Kode umur

      Kode 1 : Anak usia 6-12 Tahun

      Kode 2 : Anak usia lebih 12 Tahun

   3) Kode jenis kelamin

Kode 1 : Laki-laki

Kode 2 : Perempuan

4) Kode orang tua sudah vaksin covid 19

Kode 1 : Sudah

Kode 2 : Belum

Data khusus

5) Kode untuk kategori tingkat kecemasan

Kode 1 : Tidak ada kecemasan

Kode 2 : Kecemasan Ringan

Kode 3 : Kecemasan sedang

Kode 4 : kecemasan Berat

Kode 5 : kecemasan sangat berat

3. Scoring

Yaitu merupakan kegiatan menyekor hasil kuisioner yang dilakukan responden. Pada tingkat kecemasan masing – masing penilaian mempunyai jawaban diantaranya

0 = Tidak ada gejala

1 = Ringan

2 = Sedang

3 = Berat

4 = Berat sekali

Cara penilaian adalah dengan memberikan nilai dengan kategori :

0 = Jika tidak ditemukan gejala atau keluhan

1 = Gejala ringan (jika ditemukan minimal 1 dari gejala/keluhan yang ada)

2 = Gejala sedang (jika ditemukan 50% dari gejala/keluhan yang ada sesuai dengan indicator)

3 = Gejala berat (jika ditemukan lebih dari 50% dari keseluruhan gejala/keluhan yang ada)

4 = Gejala sangat berat (jika ditemukan seluruh/semua gejala yang ada).

Total Nilai Angka (score) ;

≤14 = Tidak ada kecemasan

14 – 20 = Kecemasan ringan

21 – 27 = Kecemasan sedang

28 – 41 = Kecemasan berat

42 – 56 = Kecemasan sangat berat (ARIMBI, 2012).

4. Tabulating,

data yang telah decoding diringkas dan dimasukkan kedalam table - tabel yang telah disiapkan. Data kemudian dikelompokkan sesuai tabel data dan dapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sederhana masing masing kategorinya.

3.6.1 Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan Menyusun secara sistematis dan yang diperoleh dari wawancara catatan lapangan dan bahan – bahan lain, setelah dapat mudah dioahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2013). Analisis data merupakan bagian penting untuk mencapai tujuan pokok peneliti, yaitu menjawab pertanyaan – pertanyaan penilti yang mengungkap

fenomena. Dalam penelitian ini data hasil penelitian ditentukan dengan sekala *Hamilton anxiety rating scale* (HARS) dengan hasil skor ≤14 = tidak ada kecemasan, skor 14-20 = kecemasan ringan, skor 21-27 = kecemasan sedang, skor 28-41 = kecemasan berat, skor 41-56 = sangat berat (panik)

Dalam penelitian ini, data hasil penelitian diolah dengan menggunakan analisis univariant. Analisis univariant bertujuan untuk menghasilkan distriusi dan prosentase dari stiap variable (Nursalam, 2015). Analisis ini bertujuan guna untuk memperoleh gambaran karakteristik sample dengan disajikan dalam bentuk ide distribusi frekuensi. Model analisis analisis univariat yang digunakan dalam penelitian ini menampilkan angka hasil pengukuran berupa presentase.

Analisis data (Analisis uivariat) dalam penelitian ini adalah hasil penelitian diinterpretasikan data sebagai berikut:

$$\mathrm{p} = \frac{\mathrm{X}}{\mathrm{N}}\, x\, 100\%$$

Keterangan :

p = Angka persentase

X = Skor yang didapat

N = Jumlah skor maksimal

Kemudian interpretasi data sebagai berikut:

100% :Seluruhnya

76-99% : Hampir seluruhnya

51-75% : Sebagian besar

50% : Setengahnya

26-49% :Hampir setengahnya

1-25% : Sebagian kecil

0% : Tidak satupun

3.7 Waktu dan Pengumpulan Data

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan 19 Maret 2022, bertempat di SDN kebonsari Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang.

3.8 Etika Penelitian

Menurut Nursalam (2016) dalam penelitian ini dilakukan sesuai dengan etika penelitian sebagai berikut :

1. *Informed consent* (Lembar persetujuan)

   Lembar persetujuan (*Informed Conset*) merupakan pemberian informasi secara lengkap tentang tujuan peneliti yang dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasiatau menolak menjadi responden, pada *informed consent* ini data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu (Nursalam, 2016). Sebelum pengambilan data dilakukan maka peneliti harus memperkenalkan diri, memberi penjelasan tentang hak dan kewajiban responden. Tujuan adalah agar subyek mengetahui maksud dan tujuan peneliti serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data. Jika subyek bersedia untuk diteliti maka responden harus menandatangani lembar

persetujuan, dan jika subyek menolak untuk diteliti maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati haknya.

2. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Dalam hal ini kerahasiaan merupakan hak dari sebagai responden untuk dijaga kerahasiaanya tentang data yang telah diberikan (Nursalam, 2016). Kerahasiaan informasi yang diberikan subyek penelitian, dijamin oleh peneliti, hanya data tertentu yang akan disajikan pada hasil penelitian dengan tetap menjaga privasi dan nilai-nilai keyakinan subyek penelitian.

3. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Anonimity yaitu merupakan hal bagi responden untuk dijaga kerahasiaannya khususnya nama responden dengan tidak mencantumkan namanya pada pengumpulan data yang diperoleh (Nursalam, 2016). Untuk menjaga kerahasiaan subyek penelitian, peneliti tidak mencantumkan nama tetapi hanya diberi nomor urut sebagai identitas pada saat pengumpulan data.

3.9 Keterbatasan Penelitian

1. Sulitnya mengumpukan responden karena siswa dan siswi banyak kegiatan diluar sekolah
2. Kejujuran responden dalam pengisian kuisioner tidak dapat dipastikan oleh peneliti